

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, peneliti mencoba mengelaborasi skema penelitian. Sesuai kepada kerangka berangkat dari identifikasi masalah perkembangan mobil listrik menjadi tren baru dunia otomotif di Indonesia yang tak terlepas dari peran Influencer yang melakukan ulasan terhadap mobil listrik yang secara tidak langsung berdampak pada pemasaran mobil listrik di platform digital. Lalu kemudian melalui influencer otomotif dalam hal ini subjek penelitian yang merupakan seorang yang dapat dikatakan berkompeten pada bidang otomotif melakukan pengenalan produk dengan cara mengulas Produk mobil listrik BYD. Dalam hal ulasan, *influencer* selalu memberikan penilaian tentang suka dan tidak suka terhadap sebuah produk. Ulasan Fitra kerap kali menjadi acuan bagi para audiens untuk menuju kepada tahap selanjutnya, yaitu pengambilan keputusan. Tentunya sebagai seorang figur publik, pesannya memiliki dampak terhadap audiens nya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memilih paradigma penelitian konstruktivis. Paradigma penelitian ini membantu menentukan pertanyaan yang perlu dijawab dan jenis penjelasan yang dapat diterima dalam penelitian. Paradigma konstruktivis sendiri merupakan pendekatan penelitian yang menekankan bahwa realitas sosial dan pengetahuan dibangun secara subyektif oleh individu melalui interaksi sosial dan pengalaman mereka (Karuntu et al., 2022).

Menurut paradigma ini, peneliti berperan sebagai fasilitator yang bertugas menggali pemahaman mendalam tentang persepsi individu terhadap dunia di sekitar mereka (Wahyuddin S et al., 2023). Penelitian ini sesuai dengan paradigma konstruktivis karena bertujuan untuk memahami bagaimana individu membangun realitas melalui interpretasi mereka terhadap konten yang disampaikan oleh Fitra Eri sebagai *influencer* otomotif.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terhadap sebuah kasus atau sekelompok kecil kasus dalam batasan tertentu dan spesifik (Wahyuddin S et al., 2023). Metode studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak selalu jelas (Rustendi, 2023).

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif-eksploratif. Penelitian deskriptif-eksploratif berfokus pada memberikan gambaran mendalam mengenai suatu fenomena yang belum banyak diteliti, sambil mencoba menemukan pola, tema, atau hubungan baru yang mungkin muncul dari data (Dawis et al., 2023).

Pendekatan ini tidak hanya menjelaskan fenomena yang diamati tetapi juga membuka peluang untuk memahami lebih dalam elemen-elemen yang memengaruhi fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan dan

mengeksplorasi secara menyeluruh bagaimana konten yang dibuat oleh Fitra Eri mempengaruhi audiensnya. Peneliti juga akan mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan *brand awareness* BYD, sehingga memberikan wawasan baru tentang peran *influencer* dalam mempengaruhi perilaku konsumen dalam konteks pemasaran digital.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Penelitian kualitatif memiliki maksud yang agak umum dikarenakan pertanyaan yang digunakan bersifat terbuka (*open-ended*) dan umum, sehingga memungkinkan partisipan memberikan jawaban yang sebanyak mungkin. Kemudian dari informasi partisipan lalu pertanyaan dikembangkan dan makin dipersempit, sehingga nantinya akan memperoleh masukan yang mendalam. Jawabannya berasal dari pengalaman langsung mereka. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk dapat mengartikan secara mendalam atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu (Karuntu et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dengan metode wawancara yang dilakukan selama 60 menit dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait penelitian kepada narasumber kemudian akan memperoleh jawaban yang nantinya akan dikembangkan dan akan disimpulkan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan dari penelitian ini.

### **3.4 Pemilihan Informan**

Tentunya dalam sebuah penelitian perlu adanya Informan yang kompeten sebagai pemberi Informasi yang mendukung penelitian ini. Informan adalah individu yang berperan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, mereka memberikan wawasan, pandangan, dan pengalaman mereka terkait topik yang sedang diteliti (Creswell & Poth, 2018)

dalam (Karuntu et al., 2022).

Pemilihan informan dikaitkan dengan rasa ketertarikan mereka terhadap dunia otomotif, latar belakang dari informan tidak menjadi acuan dalam penelitian ini dikarenakan fokus penelitian ini menuju kepada pandangan mereka sebagai pengikut atau *subscriber* dari akun Fitra Eri.

Informan dipilih karena pengetahuan khusus atau keterlibatan mereka dalam fenomena atau konteks sosial tertentu yang menjadi fokus penelitian (Nurislaminingsih, 2024). Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pengikut Fitra Eri atau individu yang memiliki rasa ketertarikan atau pemahaman terkait dunia otomotif terutama dalam perkembangan mobil listrik di Indonesia dan ingin mengetahui bagaimana pandangan para narasumber terkait merek baru mobil listrik BYD. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana audiens menafsirkan konten tersebut dan bagaimana konten mempengaruhi persepsi mereka tentang brand BYD

**Tabel 3. 1 Daftar Informan**

| Nama          | Usia | Latar belakang                                      | Keterangan tambahan                                                                                          |
|---------------|------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rhegita Bunga | 22   | SarjanaKebidanan,<br>STIKes RSPAD<br>Gatot Soebroto | Memiliki ketertarikan<br>dalam dunia otomotif sejak<br>tahun<br>2021.                                        |
| Dita          | 25   | Ibu rumah tangga                                    | Memiliki ketertarikan<br>dalam<br>dunia otomotif                                                             |
| Syauqi        | 22   | Mahasiswa                                           | Memiliki ketertarikan<br>dalam dunia otomotif yang<br>sangat dalam dan hobi<br>bermain<br>kendaraan roda dua |

|       |    |            |                                                                                                                                                       |
|-------|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hilmy | 23 | Sarjana S1 | Memiliki ketertarikan dalam dunia otomotif dan pernah memiliki usaha yang bergerak dalam bidang otomotif serta membangun sebuah kendaraan roda empat. |
|-------|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

##### A. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data guna peneliti melakukan interaksi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan atau berkembang secara spontan (Sugiyono, 2016). Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pengikut Fitra Eri atau individu yang pernah terpapar konten tentang mobil listrik BYD. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana audiens menafsirkan konten tersebut dan bagaimana konten mempengaruhi persepsi mereka tentang brand BYD.

##### B. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati langsung aktivitas, perilaku, atau situasi subjek penelitian dalam lingkungan alaminya tanpa intervensi yang signifikan (Sutopo, 2016). Peneliti akan mengamati dan menganalisis konten Fitra Eri di platform media sosial seperti *YouTube* dan Instagram, terutama yang berkaitan dengan BYD. Ini termasuk melihat *engagement audiens*, seperti komentar, *likes*, *shares*, dan interaksi lainnya.

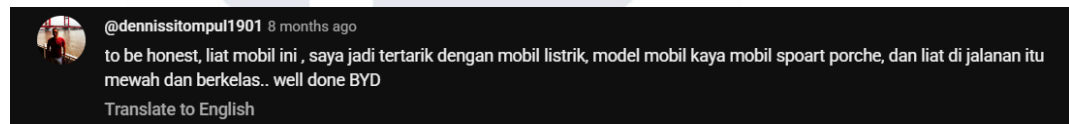
#### 3.5.2 Data Sekunder

Dokumentasi sebagai data sekunder, Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti laporan, catatan, foto, video, dan artefak lainnya (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data berupa artikel, ulasan, atau publikasi yang terkait dengan kolaborasi Fitra Eri dengan BYD untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana konten tersebut diterima oleh publik..

### 3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian yang berjudul "Persepsi *Subscriber Youtube* Pada Kredibilitas Fitra Eri Sebagai *Influencer* Otomotif Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* Mobil Listrik BYD" Keabsahan data dapat diperoleh melalui Triangulasi data. Triangulasi digunakan untuk memvalidasi hasil analisis dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode penelitian (Hardani et al., 2020). Hasil wawancara dan observasi dapat dipadukan dengan analisis dokumen yang berfungsi sebagai bukti dari pernyataan tersebut. Jika para informan memberikan data yang konsisten, maka data tersebut dapat dianggap kredibel, valid, dan reliabel. Selain itu, penjelasan dari informan yang didukung oleh bukti dokumen juga bisa didiskusikan dengan para ahli. Jika para ahli menilai bahwa data tersebut sesuai untuk tujuan penelitian dan layak digunakan, maka data tersebut juga dianggap kredibel, valid, dan reliabel (Nurislaminingsih, 2024).

Terdapat komentar pada salah satu *review* mobil listrik BYD yang disampaikan oleh Fitra Eri dan salah satu audiens nya mengatakan seperti :



Komentar tersebut membantu peneliti untuk mengumpulkan atau observasi untuk data sekunder dengan cara melihat komentar pada unggahan *review* terkait BYD yang di bawakan oleh Fitra Eri (Seal, 2024). Hal ini membantu memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan mewakili kenyataan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang sistematis untuk mengorganisasi, menyusun, dan menginterpretasikan data non-numerik yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif dan pengalaman individu, sehingga dapat mengungkapkan cerita yang lebih kaya dan kompleks. Dengan menggunakan teknik seperti pengkodean dan pengelompokan tema, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antar data dan merumuskan kesimpulan yang lebih

bermakna. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, tema, dan makna yang mendalam dalam data tersebut (Nurislaminingsih, 2024).

*Pattern Matching* merupakan sebuah teknik analisis dalam penelitian dalam kualitatif yang digunakan untuk menghubungkan pola yang telah ditemukan dalam hasil penelitian dengan pola yang telah ditetapkan sebelumnya, tujuan dari penentuan pola ini adalah memperkuat validitas internal dalam studi kualitatif (Wahyuningsih, 2017).

Analisis tematik merupakan salah satu cara atau metode untuk menganalisa atau mengumpulkan data dengan tujuan untuk memberikan makna atau mengidentifikasi pola tertentu melalui data yang telah dikumpulkan, selain itu analisis tematik ini juga dapat digunakan untuk beberapa penelitian ilmu sosial untuk mengumpulkan informasi atau memberikan makna. (Sitasari et al., n.d.)

Dalam penelitian kualitatif ini juga menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan *coding*, hal ini pada dasarnya adalah mengelompokkan data kualitatif seperti wawancara, transkrip, observasi atau dokumen kedalam kategori tertentu yang ada di dalamnya. Tujuan dari teknik *coding* ini guna untuk memahami atau memberikan makna pada hasil wawancara yang sudah dilakukan, tahapan *coding* terbagi menjadi tiga tahapan yaitu *Open Coding*, *Axial Coding* dan *Selective Coding*. Pada tahapan awal *Open Coding* berguna untuk memberikan label pada bagian bagian yang tergolong relevan dan membuat transkrip dari semua narasumber yang telah selesai di wawancara, *Axial Coding* dilakukan setelah *Open Coding* selesai dan pada tahapan ini memiliki peran untuk menghubungkan dan menyusun kode menjadi lebih besar dan spesifik kepada hasil wawancara, *Selective Coding* merupakan tahapan terakhir yang memiliki guna untuk memilih kode inti dari kedua hasil *Open* dan *Selective* dan pada *Axial* di gunakan untuk membangun narasi dari hasil penelitian (Robbani, 2022).